



Penyuluhan Dan Demplot Padi Beras Hitam di Desa Selat Kecamatan Narmada Lombok Barat

**IGP Muliarta Aryana* I Wayan Sudika, AAK Sudhramawan,
Ni Wayan Sri Suliartini, Dwi Ratna Anugrawati**

Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram-NTB, Indonesia

Article history

Received: 29 September 2022

Revised: 21 November 2022

Accepted: 29 November 2022

**Corresponding Author:*

IGP Muliarta Aryana,
Program Studi
Agroekoteknologi,
Fakultas Pertanian,
Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia;
Email: muliarta1@yahoo.co.id

Abstract: The new superior variety Inpari Unram 1 BSP is functional rice because the rice is black and beneficial for health. This variety needs to be introduced to the Patuh Karya farmer group. This introduction was carried out in an effort to empower farmer groups as implementers of correct and integrated cultivation technology. This is done so that West Nusa Tenggara can maintain its position as a national rice barn and maintain rice self-sufficiency nationally. The problem encountered in the Patuh Karya farmer group in Selat village, Narmada District, West Lombok Regency is that they are not familiar with this new superior variety, both regarding the description of the variety, benefits and cultivation technology. The purpose of this activity is to introduce black rice about the description, content, benefits, and cultivation technology to farmers through counseling and plot demonstrations. The method used is lecture method, discussion and field practice in the form of demonstration plots (Demonstration plots). The implementation time starts from June to September 2022. The demonstration plot is held in paddy fields belonging to the Patuh Karya farmer group in Montong Daya Hamlet, Selat Village, Narmada District, West Lombok. The results of the activity showed that members of the Patuh Karya farming group, Montong Daya hamlet, Selat village, Narmada sub-district, West Lombok, understood the description of black rice of the Inpari Unram 1 BSP variety, the content and benefits of black rice for health, and understood black rice cultivation technology with the Jajar pattern. Legowo 4:1 as a result of counseling. Farmers are able to practice cultivating black rice of the Inpari Unram 1 BSP variety starting from soaking seeds, seeding, planting to harvesting, through demonstration plot activities and mentoring. Farmers will plant black rice in the following season and it is hoped that the team will seek market opportunities for black rice.

Keywords: paddy, black rice, health, demonstration plot

Abstrak: Varietas unggul baru Inpari Unram 1 BSP merupakan padi fungsional karena berasnya berwarna hitam dan bermanfaat untuk kesehatan. Varietas ini perlu diperkenalkan kepada kelompok tani Patuh Karya. Perkenalan ini dilaksanakan dalam upaya memperdayakan kelompok tani sebagai pelaksana teknologi budidaya yang benar dan terpadu. Hal ini dilakukan agar Nusa Tenggara Barat tetap dapat mempertahankan sebagai salah satu lumbung beras Nasional dan mempertahankan swasembada beras secara nasional. Permasalahan yang dijumpai pada kelompok tani Patuh Karya di desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat adalah belum mengenal varietas unggul baru ini baik tentang deskripsi varietas, manfaat maupun teknologi budidaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkenalkan padi beras hitam tentang deskripsi, kandungan, manfaat, dan teknologi budidayanya kepada petani melalui penyuluhan dan demonstrasi plot. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan praktik lapang berupa demonstrasi plot (Demplot). Waktu pelaksanaan mulai Juni – September 2022.

Demplot dilaksanakan di lahan sawah milik kelompok tani Patuh Karya di dusun Montong Daya desa Selat Kecamatan Narmada Lombok Barat. Hasil kegiatan menunjukkan, bahwa anggota kelompok tani Patuh Karya dusun Montong Daya desa Selat kecamatan Narmada Lombok Barat, telah paham tentang deskripsi padi beras hitam varietas Inpari Unram 1 BSP, kandungan dan manfaatnya beras hitam bagi kesehatan, dan paham Teknologi Budidaya Padi Beras Hitam dengan pola Jajar Legowo 4:1 akibat telah dilakukan penyuluhan. Petani mampu mempraktikkan budidaya padi beras hitam varietas Inpari Unram 1 BSP mulai perendaman benih, Pembibitan, penanaman hingga panen, melalui kegiatan demplot dan pendampingan. Petani akan menanam padi beras hitam di musim berikutnya dan diharapkan agar tim mencari peluang pasar beras hitam tersebut.

Kata kunci: padi, beras hitam, kesehatan, demplot.

PENDAHULUAN

Desa Selat yang berada di kecamatan Narmada kabupaten Lombok Barat NTB memiliki luas wilayah 5,46 km² dengan jumlah penduduk 6,312 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3,117 jiwa dan perempuan 3,195 jiwa yang terdiri dari 2,075 KK. Dengan batas wilayah sebelah utara desa Dasan Tereng, timur desa Suranadi, sebelah selatan Desa Narmada dan sebelah barat desa Nyurlembang. Desa Selat terletak di sebelah Timur kota Mataram dan berjarak sekitar 16,4 km dari Universitas Mataram. (Anonim, 2020)

Desa Selat merupakan salah satu desa sebagai lumbung beras kecamatan Narmada yang terkenal dengan kecamatan kota "Air". Sebagian besar wilayah desa Selat berupa lahan sawah irigasi teknis dan selebihnya berupa kebun dan pekarangan. Lahan sawah dimanfaatkan untuk budidaya tanaman pangan seperti budidaya tanaman padi, dan sebagian kecil saja untuk jagung dan hortikultura.

Dalam pelaksanaan penyuluhan dan demplot ini akan melibatkan kelompok tani Patuh Karya desa Selat kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat yang memiliki jumlah anggota kelompok sebanyak 40 orang dengan luasan lahan garapan berupa sawah irigasi teknis seluas 37 ha. Kelompok tani ini pada umumnya sepanjang tahun menanam padi hanya sebagian kecil saja yang menanam palawija seperti kacang tanah, jagung dan menanam sayuran.

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Patuh Karya yang berlokasi di desa Selat kecamatan Narmada kabupaten Lombok Barat, adalah petani banyak yang belum mengenal padi beras hitam khususnya varietas Inpari Unram 1 BSP yang merupakan padi fungsional dengan warna berasnya hitam, baik dalam deskripsi, pemanfaatannya maupun teknologi budidayanya. Melalui kegiatan penyuluhan dan demplot teknologi budidaya yang benar, diharapkan akan dihasilkan produktivitas padi beras hitam yang tinggi (□ 5 ton/ha. Teknologi budidaya yang belum diterapkan oleh kelompok tani di desa ini adalah sistem tanam jajar Legowo 4:1

Bertolak dari pemikiran tersebut di atas dan dalam rangka ikut berperan aktif serta membantu program pemerintah di bidang pertanian, telah dilakukan penyuluhan dan demplot padi beras hitam varietas Inpari Unram 1 BSP.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai bulan Juni – September 2022 di desa Selat kecamatan Narmada Lombok Barat. Peserta kegiatan adalah anggota kelompok tani Patuh Karya sebanyak 38 orang. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan sosial yang menempatkan masyarakat tani sebagai subyek kegiatan dan metode kaji terap partisipatif (Participatory Action Research) dan praktik demonstrasi plot (Demplot) untuk percepatan alih teknologi dan pembinaan langsung oleh tim pelaksana.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan cara ceramah disertai diskusi, dengan materi mengenai padi beras hitam varietas Inpari Unram 1 BSP, tentang deskripsi, kandungan beras hitam, manfaatnya bagi kesehatan manusia, serta penerapan teknologi budidaya padi beras hitam pada sistem tanam jajar legowo 4:1. Kegiatan demplot mulai dari perendaman benih, pembibitan, tanam, pemeliharaan hingga panen. Kegiatan Demplot berupa teknologi budidaya padi beras hitam dilaksanakan pada lahan sawah milik salah satu anggota kelompoktani Patuh Karya yang berlokasi di desa Selat. Selama pelaksanaan demplot, dilakukan pendampingan di lapang oleh tim pelaksana pengabdian hingga panen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

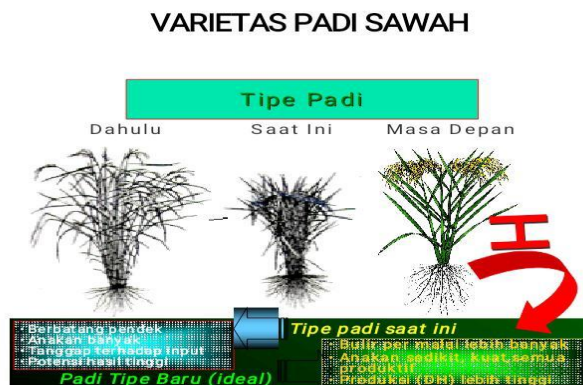
Sesuai dengan tujuan kegiatan serta metode pelaksanaan kegiatan, maka telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tahapan, sebagai berikut:

Tahap Pelaksanaan.

Tahapan pelaksanaan meliputi kegiatan penyuluhan, demplot dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 mulai pukul 19.00 hingga 22.00 di balai pertemuan kelompoktani Patuh Karya di dusun Montong Daya desa Selat kecamatan Narmada Lombok Barat (Gambar 1). Untuk persiapan dan pelaksanaan penyuluhan tim penyuluh dibantu oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Mataram. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 38 orang; terdiri Kepala Desa, Kepala Dusun, ketua kelompok Patuh Karya bersama anggotanya serta tokoh pemuda. Penyampaian materi dilakukan oleh Tim pelaksana PKM dan dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab. Kegiatan Penyuluhan diawali dengan penjelasan tentang perbedaan padi tipe dahulu, saat ini dan masa depan (Gambar 2), Penampilan gabah dan beras hitam dari varietas Inpari Unram 1 BSP (Gambar 3). Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan deskripsi dari varietas padi beras hitam Inpari Unram 1 BSP, seperti dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1: Kegiatan Penyuluhan pada kelompok tani Patuh Karya dusun Montong Daya desa Selat Kecamatan Narmada Lombok Barat



Gambar 2. Tipe padi Dahulu, saat ini dan masa depan.

SPEKTRUM PRODUK VARIETAS UNGGUL BARU BERAS HITAM DENGAN KANDUNGAN ANTOSIANIN 146 PPM



Gambar 3. Gabah dan Beras dari Varietas Inpari Unram 1 BSP (Aryana, *et al.*, 2020b)

Terkait dengan pertanyaan peserta penyuluh tentang penyebab warna hitam pada beras serta apa perbedaan kandungan karbohidrat dan serat beras hitam dengan beras putih, serta apa manfaat dari beras hitam, dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada umumnya beras hitam memiliki bulir beras yang mengkilap dengan ukuran yang lebih panjang dan lebih langsing dibandingkan dengan beras lainnya, dan beberapa jenis ada yang memiliki bau yang harum. Beras hitam ketika dimasak akan nampak sedikit luntur dan berubah warna hitam hingga ungu. Warna hitam dan ungu dari beras ini diakibatkan karena kandungan antosianin yang dimilikinya. Semakin ungu warna beras yang dikandung semakin tinggi kandungan antosianinnya. Tabel di bawah ini menjelaskan kandungan gizi dari dua warna beras. Pada Tabel 2 tampak, bahwa beras hitam mengandung serat dan protein tertinggi dibandingkan beras dengan warna putih.

Beras putih merupakan beras yang paling banyak dijumpai di pasaran yang merupakan makanan pokok hampir seluruh penduduk Indonesia. Beras putih adalah beras yang telah dibersihkan kulit arinya. Beras putih memiliki kandungan karbohidrat paling tinggi dibandingkan dengan beras hitam (Tabel 2.). Sehubungan dengan kandungan karbohidrat yang tinggi yang dimiliki oleh beras putih ini menyebabkan energi yang diperoleh dari mengkonsumsinya lebih tinggi, sehingga kadar gula yang dihasilkan nasi dari beras putih juga akan tinggi jumlahnya. Namun demikian kandungan serat yang dimiliki pada beras putih lebih rendah dibandingkan dengan beras hitam (Tabel 2). Rendahnya kandungan serat disebabkan salah satunya karena kehilangannya akibat penggilingan. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Dr. Ritika Samanddar dari Max Healthcare Saket, New Delhi, menunjukkan bahwa dengan proses *miling* dan *polishing* pada beras putih dapat menyebabkan kehilangan terhadap beberapa komponen gizi, antara lain: 67 % vitamin B3, 80 % vitamin B1, 90 % vitamin B6, 50 % Mangan (Mn), 50 % pospor (P), 60 % besi (Fe), dan hamper seluruh serat, serta asam lemak esensial. (Aryana *et al.* 2020).

Tabel 1 : Deskripsi Varietas Inpari Unram 1 BSP

Nomer seleksi	BSP-15-10-8-6
Asal persilangan	Baas Selem/Situ Patenggang
Golongan	Cere
Umur Tanaman	116-120 hst
Bentuk tanaman	Tegak
Tinggi Tanaman	120-126 cm
Anakan produktif	12-15 batang
Warna Kaki	Hijau
Warna Batang	Hijau
Warna Telinga Daun	Putih
Warna Lidah daun	Tidak berwarna
Warna Daun	Hijau
Muka Daun	Kasar
Daun bendera	Tegak
Bentuk Gabah	Sedang
Kerontokan	Sedang
Kerebahan	Agak tahan
Tekstur Nasi	Pulen
Bobot 1000 butir	30 g
Kadar amilose	-
Kandungan antosianin	157 ppm
Rata-rata Hasil	6,5 t/ha
Potensi Hasil	7.6 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	Agak rentan terhadap HDB <i>Xanthomonas oryzae</i> pv <i>oryzae</i> kelompok IV dan VIII. Rentan pada <i>Pyricularia grisea</i> ras 033, ras 133 dan ras 173 agak tahan pada ras 133.
Pemulia	IGP Muliarta Aryana, Bambang BS, AAK Sudharmawan
Teknisi	Kisman, Asep Febriandi
Alasan dilepas	Beras hitam, kandungan antosianin tinggi
Institusi tempat bekerja	Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Sumber: Aryana *et al.*, 2019

Tabel 2. Kandungan gizi antara beras putih dan hitam

No	Kandungan gizi	Beras putih	Beras hitam
1	Energy	357 Kkal	351 Kkl
2	Protein	8,4 g	8,5 g
3	Lemak	1,7 g	1,3 g
4	Karbohidrat	77,1 g	76,9 g
5	Serat	0,2 g	20,1 g

Manfaat mengkonsumsi beras hitam (Aryana *et al.*, 2020a) adalah mampu mencegah penyakit jantung, melindungi terhadap segala macam peradangan yang menjadi inti dari banyak penyakit seperti asma, arthritis hingga kanker karena mengandung antosianin sebagai

salah satu antioksidan. Selain itu, dapat pula menurunkan kadar trigeliserida (lemak jahat dalam darah) dan dapat meningkatkan kadar HDL yang dikenal dengan kolesterol baik, melalui kegiatan diet dengan memasukan beras hitam dalam menu makanan.

Beras hitam juga mengandung sederetan vitamin dan mineral penting seperti Vitamin E, B1, B2, B3, dan B6, zinc, magnesium dan fosfor. Vitamin B-komplek yang di dalam tubuh dapat melepaskan energi yang sangat dibutuhkan dalam beraktivitas sehari-hari. Sementara kandungan magnesium dan zat besi di dalamnya mampu memerangi kelelahan, kelesuan, dan kelelahan. Sedangkan Zinc mampu mendukung kinerja sistem imun tubuh, dan fosfor sangat dibutuhkan tubuh untuk penguatan gigi dan tulang. Beras hitam juga mengandung riboflavin yang sangat berperan dalam perlindungan sel dari cekaman oksidatif dan radikal bebas penyebab kanker.

Beras hitam memiliki kemampuan untuk membantu hati menghilangkan zat-zat beracun dikarenakan kandungan fitonutrien yang secara nyata mengurangi stress oksidatif dalam tubuh, sekaligus juga membantu memperbaiki dan meningkatkan fungsi masing-masing jaringan

Beras hitam juga mampu meningkatkan kesehatan jantung dengan mengurangi kolesterol LDL dan kolesterol total. Karena kandungan serat yang tinggi maka beras hitam dapat juga menghilangkan, mencegah, dan atau menyembuhkan masalah diare dan juga masalah pencernaan lainnya. Karena kandungan gulanya rendah maka beras hitam mencegah risiko diabetes tipe 2 dan mengelola pra-diabetes, karena kandungan gulanya yang juga rendah. Karena kandungan serat tinggi maka mengkonsumsi beras hitam akan menurunkan berat badan. Sehubungan dengan teksturnya yang lebih padat dan lebih kaya serat namun rendah kalori sehingga dapat menyebabkan konsumen merasa kenyang lebih lama. Selain itu, beras hitam membantu dalam mengontrol asupan kalori dan akibatnya melindungi terhadap obesitas dalam jangka panjang. Karena kandungan antosianin pada beras maka warna beras menjadi hitam ungu. Semakin tinggi kandungan antosianinnya maka warna beras semakin hitam /ungu. Antosianin dapat meningkatkan ketajaman daya ingat dan fungsi kognitif otak, serta memerangi stress oksidatif dalam tubuh. Stress oksidatif berkontribusi terhadap penurunan daya ingat dan peradangan dalam otak. (Aryana *at al.*, 2020a)

Pelaksanaan kegiatan demplot dilaksanakan dengan menggunakan benih padi beras hitam hasil pemuliaan (Aryana *at al.*, 2020b.) yaitu benih padi beras hitam yang telah terdaftar di Kementerian Pertanian Republik Indonesia yaitu Varietas Inpari Unram 1 BSP.

Melalui demplot yang dilakukan di lahan sawah milik salah satu anggota kelompok tani Patuh Karya, pada luasan lahan 10 are. Kegiatan ini diawali dengan pengolahan tanah untuk persemaian bibit. Pengolahan tanah dilakukan dengan bajak dan pembuatan bedengan dengan cangkul dengan ukuran lebar bedengan 1 m dan panjang 4 meter. Kegiatan persemaian diawali dengan melakukan perendaman benih pada larutan Atonik 2 cc/liter untuk merangsang pertumbuhan benih, dan insektisida Cruiser 1 cc/liter.

Perendaman benih dilakukan selama 1 hari dan kemudian dilanjutkan dengan pemeraman selama 1 hari. Sebelum benih ditabur pada lahan persemaian, lahan dipupuk Ponska dengan dosis 5 gram per meter persegi dengan kondisi lahan macak macak. Umur bibit yang di pergunakan adalah 18 hari. Sebelum lahan demplot ditanami lahan diolah

dengan bajak, kemudian diratakan dengan garu dan digaris dengan ukuran jarak tanam 25 cm x 25 cm dengan caplak. Penanaman dilakukan dengan sistem tanam jajar legowo 4 : 1.

Sistem jajar legowo adalah penataan tanaman padi dengan mengatur jarak tanam sedemikian rupa sehingga populasi meningkat dan jumlah tanaman yang mendapatkan efek pinggir lebih banyak dibandingkan dengan cara tanam biasa. Penerapan sistem tanam legowo menggunakan jarak tanam (25x25) cm antar rumpun antar baris; 12,5 cm jarak dalam baris; dan 50 cm sebagai jarak antar barisan/ lorong atau ditulis (25x12,5x50) cm (Mulansanti dan wahyuni, 2010)

Sistem tanam legowo 4:1 tipe 1 (Gambar 6) merupakan pola tanam legowo dengan keseluruhan baris mendapat tanaman sisipan. Pola ini cocok diterapkan pada kondisi lahan yang kurang subur. Penerapan pola ini, populasi tanaman mencapai 256.000 rumpun/ha dengan peningkatan populasi sebesar 60% dibanding pola tegel (25x25) cm.

Menurut Sembiring (2010), sistem tanam legowo merupakan salah satu komponen PTT pada padi sawah yang apabila dibandingkan dengan sistem tanam lainnya memiliki keuntungan sebagai berikut: Terdapat ruang terbuka yang lebih lebar diantara dua kelompok barisan tanaman yang akan memperbanyak cahaya matahari masuk ke setiap rumpun tanaman padi, sehingga meningkatkan aktivitas fotosintesis yang berdampak pada peningkatan produktivitas tanaman. Sistem tanaman berbaris ini memberi kemudahan petani dalam pengelolaan usahatannya seperti: pemupukan susulan, penyiangan, pelaksanaan pengendalian hama dan penyakit (penyemprotan). Disamping itu juga lebih mudah dalam mengendalikan hama tikus. Meningkatkan jumlah tanaman pada kedua bagian pinggir untuk setiap set legowo, sehingga berpeluang untuk meningkatkan produktivitas tanaman akibat peningkatan populasi. Sistem tanaman berbaris ini juga berpeluang bagi pengembangan sistem produksi padi-ikan (mina padi) atau parlebek (kombinasi padi, ikan, dan bebek). Dengan system tanam jajar legowo ini mampu meningkatkan produktivitas padi hingga mencapai 10-20 %.

Untuk mencegah serangan dari ulat penggulung daun serta batang muda (hama sundep) maka dilakukan pengendalian dengan insektisida prevaton pada umur 10 hss

Pemupukan dasar dilakukan pada umur tanaman 7 hst dengan menggunakan pupuk Ponska dosis 300 kg/ha. Pemupukan susulan 1 diberikan pada umur tanaman 30 hss dan pemupukan susulan ke 2 diberikan pada umur tanaman 50 hss masing masing menggunakan pupuk Urea dosis 100 kg/ha. Pemupukan dilakukan dengan cara sebar.

Pengaturan pengairan, pada saat tanam lahan dikondisikan macak macak, kondisi ini jaga selama 1 minggu. Kemudian kedalaman air 2-3 cm harus dijaga selama 7-10 hari setelah umur 7 hari. Penggenangan air setinggi 5 cm sangat penting pada fase vegetatif. Dari fase keluarnya malai sampai pengisian biji penggenangan air harus cukup. Dari pengisian biji sampai 7 hari sebelum panen, cukup diberi pengairan secara berselang.

Penyulaman dilakukan dengan menggunakan bibit yang tersisa di pesemaian dengan jangka waktu penyulaman seminggu setelah tanam. Pelihara lahan pertanaman agar bebas dari gulma dilakukan dengan pemberian herbisida Metsulindo 20 WP. Pemberian herbisida ini dilakukan bersamaan dengan pemupukan dasar yaitu dengan mencampur dengan pupuk Ponska. Dosis Metsulindo yang digunakan adalah 20 gram/10 are. Panen dilakukan setelah daun menguning, lebih dari 80 % gabah menguning dan mengeras. Kemudian di

jemur dilantai jemur yang beralaskan semen hingga kadar air benih berkisar antara 13-14 %. Setelah pengeringan benih dapat dikemas pada karung goni atau kantong kain.

Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan akhir dari program pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini tidak mendapatkan hambatan. Peserta pelatihan dalam mengikuti penyuluhan menunjukkan minat dan perhatian cukup tinggi, hal ini menjadi faktor pendorong yang kuat dalam proses penyelenggaraan kegiatan ini. Adanya mahasiswa KKN Unram yang berlokasi di dusun Montong Daya sebagai posko tempat tinggalnya menjadikan faktor pendorong juga dalam terlaksananya kegiatan ini. Disamping itu, adanya dukungan dari aparat desa terutama kepala desa dan anggota kelompok tani Patuh karya yang diketuai oleh bapak Usman. Adanya respon peserta penyuluhan yang cukup besar ini terlihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta, maupun pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi yang disampaikan tentunya akan menambah pengetahuan peserta tentang padi beras hitam terutama terkait pengenalan varietas unggul hasil pemuliaan tim penyuluh yaitu varietas Inpari Unram I BSP terkait dengan deskripsi dan manfaat akan beras hitam itu sendiri bagi kesehatan. Melalui kegiatan demplot, maka para anggota kelompok tani Patuh Karya dapat melihat langsung bagaimana penampilan dari varietas padi beras hitam Inpari Unram I BSP di lahan demplot, mulai dari perlakuan perendaman bibit hingga panen. Selama kegiatan demplot ini berlangsung pendampingan dari tim terus dilakukan ke para anggota kelompok tani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Anggota kelompok tani Patuh Karya dusun Montong Daya desa Selat kecamatan Narmada Lombok Barat, telah paham tentang deskripsi padi beras hitam varietas Inpari Unram I BSP, kandungan dan manfaatnya beras hitam bagi kesehatan, dan paham Teknologi Budidaya Padi Beras Hitam dengan pola Jajar Legowo 4:1akibat telah dilakukan penyuluhan serta Petani mampu mempraktikkan budidaya padi beras hitam varietas Inpari Unram I BSP mulai perendaman benih, Pembibitan, penanaman hingga panen, melalui kegiatan demplot dan pendampingan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat beberapa anggota kelompok tani berkeinginan untuk mencoba menanam dengan teknologi budidaya yang sama pada lingkungan organik untuk kebutuhan pangan khususnya untuk kesehatan, dan mengharapkan tim penyuluh mencari pasar untuk hasil produksinya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada Fakultas Pertanian Universitas Mataram yang telah membiayai program Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNBP 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. Lombok Barat Dalam Angka. Kerjasama Bappeda Kabupaten Lombok Barat BPS Kabupaten Lombok Barat. 350 h.
- Aryana I.G.P.M, Bambang BS; AAK Sudharmawan. 2019 Perakitan Varietas Unggul Padi Beras Hitam Ampibi Berdaya Hasil Tinggi serta Berumur Genjah. (laporan Penelitian PTUPT 2019) multitahun, dikti. 45 hal.

- Aryana I.G.P.M, Bambang BS; Wayan Wangiyana; Asep Febriandi. 2020a. Beras Hitam. LPPM Unram Press. 106 h.
- Aryana I.G.P.M, Bambang BS; AAK Sudharmawan. 2020b Perakitan varietas unggul padi beras hitam fungsional ampibi berdaya hasil tinggi dan berumur genjah. Laporan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi multitahun, dikti. 47 h.
- Mulsanti I.W dan Wahyuni S. 2010. Pengaruh perbedaan kelas benih terhadap produktivitas padi varietas Ceherang dan IR64. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Padi 2009. Inovasi Teknologi Padi untuk mempertahankan swasembada dan mendorong ekspor beras. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. H 1101-1110
- Sembiring H. 2010. Ketersediaan inovasi teknologi unggulan dalam meningkatkan produksi padi menunjang swasembada dan ekspor. Buku I (1-16). Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Inovasi teknologi padi untuk mempertahankan swasembada dan mendorong ekspor beras. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian